

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA STIKES WIRA MEDIKA DENGAN
PENERAPAN AUDIO TUTORIAL METHOD (ATM) PADA PEMBELAJARAN
PRAKTIKUM DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Analysis of Difficulties of Stikes Wira Medika Students with the Application of Audio
Tutorial Method (ATM) in Practicum Learning During the Covid-19 Pandemic**

Niken Ayu Merna Eka Sari, Ni Komang Ayu Resiyanthi

STIKES Wira Medika Bali

Riwayat artikel

Diajukan: 12 April 2022

Diterima: 29 Juni 2022

Penulis Korespondensi:

- Niken Ayu Merna Eka Sari
- STIKES Wira Medika Bali

e-mail:

nikenmerna@yahoo.co.id

Kata Kunci:

ATM, COVID-19,
Praktikum

Abstrak

Pendahuluan: Pandemi COVID-19 mengubah tatanan kehidupan sosial masyarakat menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu kebijakan pemerintah Indonesia dalam sektor pendidikan adalah menutup sekolah dan kampus serta menerapkan sistem belajar dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring yang diterapkan mencakup segala aspek proses pembelajaran termasuk proses pembelajaran praktikum. Salah satu metode yang diterapkan adalah *audio tutorial method* (ATM). Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kesulitan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan praktikum dengan metode ATM selama pandemi COVID-19. **Method:** Desain penelitian riset kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan STIKES Wira Medika semester empat sejumlah lima orang. Perekrutan partisipan menggunakan teknik purposive sampling. **Result and analysis:** kesulitan yang dihadapi mahasiswa diantaranya kesulitan dalam memahami materi, keterbatasan demonstrasi kompetensi di rumah, signal internet yang kurang mendukung, beban kuota internet dan harapan dari partisipan untuk kedepannya. Mahasiswa berasal dari beberapa daerah yang jangkauan sinyalnya berbeda-beda, mahasiswa harus menyesuaikan provider yang digunakan dengan jangkauan sinyal yang tepat, sehingga seringkali mahasiswa harus mengganti provider untuk mendapatkan sinyal terbaik. Selain itu mahasiswa juga menghadapi kesulitan untuk mempraktekkan prasat yang peralatannya tidak ada di rumah mereka, sehingga mereka mencoba dengan alat sekeadarnya. **Discussion:** Mahasiswa berharap agar pembelajaran praktikum dalam dilaksanakan luring seperti sebelumnya, karena kompetensi merupakan ukuran utama dalam bidang keperawatan

Abstract

Introduction: The COVID-19 pandemic has changed the social order of people's lives into external factors that affect the learning process. One of the Indonesian government's policies in the education sector is to close schools and campuses and implement an online learning system. The online learning that is applied covers all aspects of the learning process, including the practical learning process. One of the methods applied is the *audio tutorial method* (ATM). The purpose of the study was to identify student difficulties during practicum lectures with the ATM method during the COVID-19 pandemic. **Method:** Research design qualitative research. The participants in this study were five students of the fourth semester of STIKES Wira Medika nursing students. Recruitment of participants using purposive sampling technique. **Result and analysis:** difficulties faced by students include difficulties in understanding the material, limited competency demonstration at home, unsupported internet signal, internet quota burden and expectations from participants for the future. Students come from several areas with different signal coverage, students have to adjust the provider used with the right signal range, so students often have to change providers to get the best signal. In addition, students also face difficulties in practicing prasat whose equipment does not exist in their homes, so they try using simple tools. **Discussion:** Students hope that practical learning can be carried out offline as before, because competence is the main measure in the field of nursing.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 tengah mengubah tatanan kehidupan sosial masyarakat menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran saat ini (Strielkowski, 2020). Penyebaran dan penularan virus yang sangat cepat membuat pemerintah Indonesia harus membuat banyak kebijakan untuk memutus rantai penularan. Salah satu kebijakan yang di ambil oleh pemerintah Indonesia dalam sektor pendidikan adalah menutup sekolah dan kampus serta menerapkan sistem belajar dari rumah secara dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring yang diterapkan mencakup segala aspek proses pembelajaran termasuk proses pembelajaran praktikum. Proses pembelajaran praktikum yang seharusnya dilaksanakan di laboratorium karena pembatasan fisik dan aktivitas sosial dalam skala besar tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sehingga berdampak besar bagi kegiatan belajar yang harus dilakukan secara praktikal. Di sisi lain, kegiatan praktikum ini tidak dapat dihilangkan begitu saja mengingat praktikum merupakan bagian yang wajib dari Program Studi Keperawatan yang juga telah ditentukan di dalam kurikulum asosiasi. Pembelajaran praktikum yang dilaksanakan secara daring akibat pandemi memang memberikan kesenjangan yang cukup besar dengan aktivitas pembelajaran yang seharusnya dilakukan mahasiswa di keadaan normal. Hilangnya kegiatan praktikum di laboratorium seperti seharusnya ini memberikan dampak signifikan pada menurunnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan keterampilan menggunakan berbagai peralatan yang ada di laboratorium. Dosen harus berinovasi dengan cepat menyelenggarakan proses pembelajaran praktikum daring agar kualitas praktikum tidak berbeda dengan yang diselenggarakan secara luar jaringan (luring). Salah satu metode yang digunakan untuk pembelajaran praktikum daring adalah *Audio Tutorial Method (ATM)*.

ATM merupakan bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi para siswa belajar secara efektif dan efisien dengan sistem modul yang didukung oleh alat-alat teknologi pendidikan misalnya radio, audiotape dan slide. Belajar mandiri ini diharapkan akan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya secara penuh. Akan tetapi, dalam perjalanan proses pembelajaran ini, dosen dan mahasiswa tentu mendapati kesulitan-kesulitan sebagai tantangan untuk dihadapi dan dicarikan solusi secepatnya. Menurut Djamarah dalam (Haqiqi, 2018) kesulitan belajar merupakan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentu dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain riset kualitatif yaitu mempelajari setiap masalah dengan menempatkan pada situasi alamiah. Penelitian ini dilakukan di STIKes Wira Medika Bali pada Bulan Juli 2021. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester empat sejumlah lima orang. Perekrutan partisipan dilakukan dengan tehnik purposive sampling dengan kriteria inklusi sehat secara fisik, mental dan kooperatif dalam mengikuti wawancara, memahami Bahasa Indonesia dan bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam yaitu peneliti itu sendiri, pedoman wawancara, alat perekam, buku catatan dan alat tulis. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara responden yang mengacu pada panduan wawancara. Selanjutnya dilakukan validasi terhadap hasil wawancara pada pertemuan sebelumnya. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Colaizzi untuk mengidentifikasi tema-tema.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian

Partisipan 1 :

KM laki-laki berusia 22 tahun sebagai mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester IV. Wawancara pertama dilakukan di ruang dosen pada hari Kamis, 8 Juli 2021 pukul 11.45 WITA selama 15 menit. Wawancara kedua dilakukan di ruang kelas lantai dua pada hari Rabu 14 Juli 2021 pukul 14.00 WITA yang berlangsung 10 menit

Partisipan 2 :

RA laki-laki berusia 23 tahun sebagai mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester IV. Wawancara pertama dilakukan di ruang kelas pada hari Kamis, 8 Juli 2021 pukul 10.40 WITA selama 20 menit. Wawancara kedua dilakukan di ruang kelas lantai dua pada hari Rabu 14 Juli 2021 pukul 13.00 WITA yang berlangsung 10 menit.

Partisipan 3 :

MD perempuan berusia 23 tahun sebagai mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester IV. Wawancara pertama dilakukan di ruang kelas pada hari Jumat, 9 Juli 2021 pukul 09.00 WITA selama 15 menit. Wawancara kedua dilakukan di ruang kelas lantai dua pada hari Jumat 16 Juli 2021 pukul 11.00 WITA yang berlangsung 15 menit

Partisipan 4 :

IGA laki-laki berusia 23 tahun sebagai mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester IV. Wawancara pertama dilakukan di ruang dosen pada hari Jumat, 9 Juli 2021 pukul 11.45 WITA selama 15 menit. Wawancara kedua dilakukan di ruang kelas gedung B pada hari Jumat 16 Juli 2021 pukul 10.00 WITA yang berlangsung 15 menit.

Partisipan 5 :

AK perempuan berusia 23 tahun sebagai mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester IV. Wawancara pertama dilakukan di ruang kelas pada hari Senin, 12

Juli 2021 pukul 09.45 WITA selama 15 menit. Wawancara kedua dilakukan di ruang kelas lantai 2 pada hari Jumat 16 Juli 2021 pukul 14.00 WITA yang berlangsung 15 menit

Tabel 2 Hasil Wawancara Tentang Kesulitan Memahami Materi

Partisipan 2 :

“...Saya merasa kurang paham dengan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing skill lab karena tidak bisa melihat langsung alat-alatnya seperti apa...”

Partisipan 4 :

“...Pada materi praktikum yang menggunakan alat-alat yang umum dan sering dijumpai saya masih bisa memahami dan membayangkan, namun pada materi praktikum yang lebih sulit seperti perawatan WSD yang memang alat-alatnya jarang dijumpai saya merasa bingung...”

Partisipan 5 :

“...Kadang bingung bu, terutama perasat-perasat yang menggunakan mesin. Bingung gimana cara mengoperasikannya, kalau di video kan kurang dijelaskan detail untuk langkah-langkah menggunakan mesinnya seperti apa...”

Tabel 3 Hasil Wawancara Tentang Keterbatasan Demonstrasi Di Rumah

Partisipan 1 :

“...Saat ada tugas untuk mempraktikkan materi lab di rumah, saya kesulitan dengan ketersediaan alat-alatnya, karena meskipun dimodifikasi dengan alat seadanya kadang saya bingung dan lupa tadi alat ini fungsinya untuk apa ya...”

Partisipan 2 :

“...Saya merasa tidak bisa konsentrasi penuh saat demonstrasi di rumah karena kebetulan di rumah ada anak-anak kecil sehingga situasinya tidak kondusif...”

Partisipan 4 :

“...Hanya prasat-prasat tertentu saja yang bisa dipraktikkan di rumah seperti batuk efektif, memandikan bayi dan prasat-prasat lain yang memang alat-alatnya bisa disediakan di rumah namun untuk prasat-prasat yang menggunakan alat-alat khusus seperti suction, EKG tidak bisa

saya demonstrasikan di rumah karena tidak ada alatnya...”

Tabel 4 Hasil Wawancara Tentang Signal Internet Kurang Mendukung

Partisipan 2 :

“...Kebetulan saya tinggal di kampung jadi signal internet kurang bagus, saat download video lama sekali kadang-kadang gagal karena signalnya tidak mendukung...”

Partisipan 3 :

“...Masalah signal sih bu yang sering, saya harus ke banjar saat ada pembelajaran during karena disana ada wifi...”

Partisipan 4 :

“...Saya kendalanya signal internet, karena saya tinggal di pelosok jadi jaringannya tidak bagus...”

Partisipan 5 :

“...Jaringannya sering tidak bagus bu, apalagi jika cuaca mendung. Saya sering minta dikirim ulang vidionya dari teman karena saya tidak bisa download...”

Tabel 5 Hasil Wawancara Tentang Beban Kuota Internet

Partisipan 1 :

“...Biaya pulsanya lumayan bu, kebetulan ayah saya sudah tidak kerja lagi karena PHK. Jadi saya merasa kasian untuk minta uang pulsa...”

Partisipan 5 :

“...Saya keseringan pergi ke banjar dekat rumah untuk mencari wifi, karena kuota internetnya habis dan belum ada uang untuk membelinya...”

Tabel 6 Hasil Wawancara Tentang Harapan Mahasiswa

Partisipan 2 :

“...Harapan saya semoga bisa kuliah seperti dulu lagi, apalagi materi praktikum agar bisa praktik di lab seperti sebelum COVID-19...”

Partisipan 4 :

“...Pengennya sih kuliah offline lagi, selain tidak nambah uang pulsa kita juga bisa ketemu teman-teman lagi. Sudah bosan kuliah on line bu...”

Partisipan 5 :

“...Semoga pandemic COVID-19 cepat berakhir sehingga saya bisa kuliah ke

kampus lagi, ketemu teman-teman dan praktik di lab sama di Rumah sakit seperti dulu lagi...”

PEMBAHASAN

1. Mengeksplorasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran praktikum melalui Audio Tutorial Method (ATM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan, sebagian besar mengeluhkan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran praktikum melalui *Audio Tutorial Method* (ATM) adalah masalah sinyal dan juga kuota internet. Menurut Fazriah (2011), kelemahan menggunakan media audio visual yaitu pelaksanaan menggunakan media audio visual memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan tempat yang luas, biaya yang relatif mahal dan penggunaan yang cenderung tetap ditempat. Beberapa solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara memahami penggunaan media audio visual dengan benar sehingga tidak memerlukan waktu yg lama dalam penggunaannya, optimalkan penggunaan media visual sehingga pembiayaan dapat ditekan serta gunakan tempat yang kondusif dan meletakkan perangkat media visual dengan tepat sehingga mudah untuk dilihat dan didengarkan. Berdasarkan hasil penelitian Nurbaiti, dkk (2017), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran audio tutorial terhadap peningkatan kualitas hasil belajar, dengan nilai t hitung berjumlah 0,89 sedangkan t tabel 0,683 yang artinya memiliki pengaruh yang sangat tinggi. Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam penerapan proses pembelajaran ini adalah siswa dan guru harus mempelajari dan memahami cara penggunaan metode ini dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien serta menyediakan tempat yg nyaman dan aman sehingga materi dapat disampaikan dan diterima dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini dimana salah satu kesulitan dari mahasiswa dalam penggunaan ATM ini adalah menciptakan keadaan di (Sari & Resiyanthi, 2022)

rumah masing-masing agar dalam kondisi yang tenang dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

2. Mengeksplorasi cara mahasiswa mengatasi kesulitannya dalam mengikuti pembelajaran praktikum melalui Audio Tutorial Method (ATM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan, cara untuk mengatasi kesulitan terkait dengan kesulitan untuk mendapatkan sinyal yang baik adalah dengan berpindah tempat ke daerah yang sinyalnya lebih baik. Seringkali mahasiswa kesulitan untuk mempraktekkan prasat yang peralatannya tidak ada dirumah mereka, sehingga mereka mencoba mencari video atau dikirimkan video oleh dosen pengampu terkait prasat yang akan dipelajari, sehingga mahasiswa lebih mampu menangkap materi yang diberikan. Mudini, dkk (2016), menyebutkan bahwa cara mengatasi kesulitan saat belajar adalah dengan menggunakan bantuan media dan alat peraga, membuat suasana belajar yang menyenangkan, menjaga agar anak tetap dalam kondisi kesehatan yang baik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Mengeksplorasi harapan mahasiswa kedepannya terhadap pelaksanaan pembelajaran praktikum

Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan, sebagian besar mahasiswa menginginkan metode pembelajaran kembali seperti metode pembelajaran awal yaitu metode pembelajaran konvensional. Menurut pendapat mereka, dengan belajar di kampus secara langsung akan menghemat biaya untuk kuota internet dan mereka dapat berinteraksi dengan teman-teman dan juga dosen pengampu serta bisa mempraktekkan langsung kompetensi yg dipelajari. Abqory (2018), menyatakan bahwa dengan metode pembelajaran praktikum secara langsung dapat membangkitkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan dasar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan membuktikan suatu teori. Hal ini sesuai dengan harapan

sebagian besar dari mahasiswa dimana mahasiswa lebih tertarik melaksanakan metode pembelajaran praktikum secara langsung tidak melalui video online.

SIMPULAN

Kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan ATM sebagian besar merupakan faktor eksternal, diantaranya masalah kuota internet, sinyal internet, cuaca dan juga kondisi lingkungan rumah yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran dengan metode ATM. Serta ketersediaan alat yang tidak lengkap dirumah sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan dan kesulitan dalam mempraktekkan secara langsung. Upaya dalam mengatasi berusaha mencari lokasi untuk melaksanakan metode pembelajaran ini yang memiliki jangkauan sinyal kuat sehingga materi yg disampaikan dapat diterima dengan baik tanpa hambatan sinyal. Mahasiswa berharap agar kedepannya pandemi segera berlalu dan proses pembelajaran bisa kembali ke proses pembelajaran konvensional sehingga mahasiswa dapat menerima materi secara langsung dan dapat berinteraksi dengan teman-temannya.

REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Djoko Tri P. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005) h. 169.
- Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan & Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h. 117.
- Elyas, H. A (2018). Penggunaan model pembelajaran e learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta* Vol. 56 (1829-7463)
- Matteo, L. (2020). The Coming Coronavirus Crisis: What Can We Learn?. *Journal Spinger*, Vol. 55 (98-104)
- Nana Sudjana & Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran* (Bandung : Sinar Baru, 1997), h.129.
- Yunianto , A.R (2015). Implementasi e learning berbasis kelas sebagai sumber belajar. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Zakiah Darajat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.*, h. 169.

Mudini, dkk (2016). Karakteristik Peserta Didik. Jakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan
Gordon Dryden & Dr. Jean Nettervos. (2000). Revolusi Cara Belajar. Bandung: Kaifa